



Tempat Pemungutan Suara Dijaga Prajurit Bermusik

Melihat petugas Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang mengenakan seragam prajurit Jawa, mungkin akan terdengar biasa saja di telinga warga Kota Jogja. Namun, bagaimana kalau sambil bertugas, para petugas TPS yang berseragam prajurit itu bernyanyi musik? Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Uli Febriarni.

Hari menjelang pagi, senilai menunggu para pencoblos, beberapa petugas TPS yang mengenakan seragam bergodo Purbonegoro di TPS 15 Terban, Gondokusuman, menjalankan tugas masing-masing. Ada yang menyiapkan administrasi, meriaga bilik, melayani pemilih yang ingin mencelupkan jemarinya ke dalam tinta. Beberapa yang lain, berlatih memainkan alat musik.

"Kami ingin mengangkat budaya Jogja. Sebenarnya rasanya biasa saja, bertugas di TPS Pemilu Presiden (Pilpres) 2014 dengan seragam prajurit, ini bentuk kesadaran atas budaya Jogja, tak ada rasa terpaksa, sebenarnya Pemilihan Umum Legislatif (Pileg) 2014 kemarin juga pakai ini," ujar Bambang Sudarmanto, anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) 15, Rabu (9/7).

Tak hanya petugas laki-laki. Petugas perempuan juga mengenakan seragam yang senada. Bedanya, jika prajurit laki-laki tadi mengenakan surjan biru tua, batik Jogja, kaus kaki panjang, dan celana selutur, prajurit perempuan mengenakan baju berbahan brokat.

"Ini cara kami untuk menarik pencoblos, terutama anak muda. Banyak mahasiswa dan anak dari luar Jogja, berada di Jogja, jadi ini salah satu cara yang kami tempuh untuk memperkenalkan ciri khas Jogja, supaya mereka mencintai budaya," tutur Anwar Samusi, Ketua KPPS 15, dalam kesempatan yang sama.

Bergodo terbagi dari lima komponen tugas. Ada yang memegang senapan, tombak, panji, pedang dan alat musik. Bergodo Purbonegoro di TPS Terban, menghadirkan bergodo dengan tombak, panji, dan musik.

Ia mengisahkan, di masa lampau, hanyalah prajurit lingkungan keraton Ngoyogyakarta yang diizinkan mengenakan seragam keprajuritan. Namun kini, seiring waktu, siapapun warga Jogja, yang ingin mengenakan seragam keprajuritan keraton, diperbolehkan.

"Makanya sekarang saya amat mendukung penggunaan seragam keprajuritan dalam penyelenggaraan Pilpres 2014 ini, kami juga memainkan musik. Prajurit kami bagi, ada yang bertugas di TPS, ada yang memainkan musik, yang muda-muda yang memainkan musik, supaya mereka semakin mencintai budaya. Kami yang tua di ruangan," imbuhnya.

Salah satu pemilih, Syarifika Sari Dewi, mengungkapkan ketertarikannya. "Ragus, menarik ya, membuat meriah. Saya baru pertama kali melihat petugas TPS seperti ini, soalnya saya baru pindah rumah. Di TPS tempat saya memilih di waktu sebelumnya, belum pernah ada. Konsepnya mengentalkan budaya Jawa tradisional," ucap Syarifika.

Meski tak dapat meyakinkan para awak media, bahwa konsep TPS unik akan selalu ada dari masa ke masa, Haryadi Siyuti, Walikota Jogja, menyatakan apresiasinya yang tinggi kepada masyarakat yang memiliki TPS unik.

Sai la bersama Wawan Budiyanto [Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Jogja], Agus Triyatno [Ketua Panitia Pengawas Pemilu], Zenni

Petugas di tempat pemungutan suara (TPS) 15 Terban, Gondokusuman mengenakan seragam bergodo Purbonegoro, Rabu memungut suara ini menjadi menarik.

[Kepala Tata Pemerintahan], Tri Hastono [Kepala Bagian Humas dan Informasi] tiba dan berjalan menuju TPS, sepasukan bergodo melangkahkan kaki mantap. Yang paling depan membawa bendera atau panji keprajuritan, sisanya berjalan sambil memainkan alat musik. Jadilah mereka berjalan diiringi musik bergodo.

"Bantuan TPS unik, merupakan itikad baik yang muncul dari bottom-up. Biarkan saja, kalau nanti

Petugas di tempat pemungutan suara (TPS) 15 Terban, Gondokusuman mengenakan seragam bergodo Purbonegoro, Rabu memungut suara ini menjadi menarik.

[Kepala Tata Pemerintahan], Tri Hastono [Kepala Bagian Humas dan Informasi] tiba dan berjalan menuju TPS, sepasukan bergodo melangkahkan kaki mantap. Yang paling depan membawa bendera atau panji keprajuritan, sisanya berjalan sambil memainkan alat musik. Jadilah mereka berjalan diiringi musik bergodo.

"Bantuan TPS unik, merupakan itikad baik yang muncul dari bottom-up. Biarkan saja, kalau nanti

Petugas di tempat pemungutan suara (TPS) 15 Terban, Gondokusuman mengenakan seragam bergodo Purbonegoro, Rabu memungut suara ini menjadi menarik.

[Kepala Tata Pemerintahan], Tri Hastono [Kepala Bagian Humas dan Informasi] tiba dan berjalan menuju TPS, sepasukan bergodo melangkahkan kaki mantap. Yang paling depan membawa bendera atau panji keprajuritan, sisanya berjalan sambil memainkan alat musik. Jadilah mereka berjalan diiringi musik bergodo.

"Bantuan TPS unik, merupakan itikad baik yang muncul dari bottom-up. Biarkan saja, kalau nanti

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005